

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data berisi tentang informasi yang diungkapkan melalui hasil wawancara, pengolahan data yang sudah diamati oleh peneliti melalui observasi dan hasil pengolahan data melalui hasil dokumentasi. Berikut ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu : Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru Di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Sebelum melanjutkan kepada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan gambaran umum dari MTs Negeri 2 Pamekasan yang akan menjelaskan tentang profil madrasah, visi, misi, tujuan, sejarah, struktur organisasi, data jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (administrasi/TU), dan jumlah siswa/siswi.

1. Profil MTs Negeri 2 Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah/ madrasah	: MTs Negeri 2 Pamekasan
Nomor statistic madrasah	:121135280002
Akreditasi madrasah	: A
Alamat lengkap	: Jl. Gatot Koco No.11
Kota	: Kab. Pamekasan
Kec	: Pamekasan
Kelurahan	: Kolpajung

Kode pos : 69314
No. NPWP madrasah : 000062349608000
No telpon : 0324-323568
Nama kepala madrasah : Drs. H. MOHAMMAD SYARIF
No. telp/HP : 085259535333
E-mail : mtsn2pamekasan@gmail.com
Jenjang : MTs/SMP
Status : Negeri
Situs : www.mtsn2pamekasan.sch.id

b. Visi, Misi, dan tujuan

1) Visi

“Terwujudnya Warga Madrasah Yang Beriman Dan Bertaqwa, Menguasai Ilmu Dan Teknologi, Peduli Pelestarian Lingkungan, Mampu Mencegah Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup.”

2) Misi

- a) Memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan benar
- b) Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- d) Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel
- e) Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

- f) Membudidayakan tanaman di madrasah secara alami dan berteknologi
 - g) Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.
- 3) Tujuan
- a) Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
 - b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa
 - c) Menghargai keberagaman budaya, suku, ras, dan tingkat social ekonomi dalam nasional
 - d) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber lain secara logis kritis dan kreatif
 - e) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
 - f) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
 - g) Mengembangkan berbagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang keagamaan
 - h) Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif
 - i) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya
 - j) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

k) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

l) Menghargai karya seni dan budaya nasional

c. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 2 Pamekasan

Awal mulanya MTs Negeri 2 pamekasan bernama Madrasah Tsanawiyah Parteker, lembaga ini berinisial Parteker karena lokasi madrasah berada di Jl. KH. Cokroatmojo Kelurahan Parteker.

Seiring dengan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akhirnya pada bulan September Tahun 1970 lembaga ini resmi diambil alih pemerintah yang disahkan oleh Menteri Agama waktu itu, nama madrasah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri Parteker. Kemudian pada tahun diadakan pemutakhiran data madrasah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Parteker (MTsN Parteker Pamekasan).

Pada awal tahun 80-an alamat madrasah ini pindah ke Jl. KH. Wahid Hasyim yang merupakan madrasah vileal. Kemudian pada awal tahun 90-an lembaga ini kembali pindah lokasi ke Jl. Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan, nama MTsN Parteker bertahan sampai tanggal 17 Agustus 2017, kemudian pada kisaran tahun setelah 2018 kementerian agama kabupaten pamekasan melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mengusulkan penerbitan lembaga pendidikan khususnya yang berbasis madrasah dalam skala nasional berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan yang beralamat di Jl.

Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan. Hak tanah menjadi milik Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Agama RI.

d. Data jumlah siswa-siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan

Keadaan siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan pada tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini disebabkan karena lembaga ini memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat yang akan menanamkan pengetahuan agama terhadap anak-anaknya karena lembaga ini berlatar belakang pesantren. Secara keseluruhan jumlah siswa-siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan, tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 jumlah peserta didik (siswa-siswi) MTs Negeri 2 pamekasan

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (p)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)
	2017/2018	82	76	94	57	55	41	231
2018/2019	48	60	54	42	94	58	196	160
2019/2020	84	63	52	60	54	41	190	164

e. Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ada beberapa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut ini adalah daftar nama beserta jabatannya seperti tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nama Tenaga Pendidik Beserta Jabatannya

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Mohammad Syarif	Kepala Madrasah
2.	H. Amiruslan, S. Pd. I	Guru
3.	Nur Jannah (I), S.Pd	Pembina Olimpiade Mapel IPA
4.	Hj. Siti Muslihah, S.Pd	Guru
5.	Mohammad Kurni, S.Ag	Kepala Tata Usaha
6.	H. Sirajuddin, S.Pd.I	Guru
7.	Eddy Soesanto, S.Pd	Guru
8.	Nurul Istimala. S.Pd	Guru
9.	St. Alfiah, S.Pd	Guru
10.	Nurul Fajariyah, S.Pd	Guru
11.	Dra. Emmy Zaimah	Guru
12.	Samsul Hadi S, S.Pd	Guru
13.	Ummi Kulsum, S.Pd	Guru
14.	Hari Wahyudi, S.Pd	Guru
15.	Bangbang Ariyanto, S.Pd	Guru
16.	Dien Fitriani Taqie, S.Pd.	Guru
17.	N. Hasussah, S.Ag	Guru
18.	Yuli Setia Ningsih, S.Pd	Guru
19.	Rini Fatihatur Rahmah, S.Pd	Guru
20.	Moh Lukmanul Hakim, S.Ag	Guru
21.	Imron Rosyadi, S. Pd	Guru

22.	Bahrur Rosi , S.S	Guru
23.	Indari Widiasmara, S.Pd	Guru
24.	Rini Rahmatillah, S.Pd	Guru
25.	Hendri Yeni D.S, S.Pd, M.Pd	Guru
26.	Syarif Hidayatullah, S.Pd	Guru
27.	Ike Hendyani, S.Pd	Guru
28.	Dra. Sulistriani	Guru
29.	Drs Ahmad Hidayat	Guru
30.	Halimatus Sakdiyah, S. Ag	Guru
31.	Emmi Fatimah, A. Ma	Staf TU
32.	Sulisatur Rahmah, S.Ag	Guru
33.	Munawaratul Aini, S.Ag	Guru
34.	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru
35.	Misluki, S.Pd, I	Staf TU
36.	Ninik Sugiarti, S.Pd	Guru
37.	Khoirun Nisak, S.Pd	Guru
38.	Drs Horyadi	Guru
39.	Dra Hidayati	Guru
40.	Anisatun Mutmainnah, S.Pd	Guru / BK
41.	Suadah, S.Pd I	Guru
42.	Mohammad Sa'id, S.Pd	Guru
43.	Fathor Rosi, S.H	Guru
44.	Rifatus Su'adah, S.Hum	GTT

45.	Agustin Mulyani	Staf TU
46.	Sudiharsono, S. Sos	Staf TU
47.	Arik Junaidi Samsi	Staf TU
48.	Fathor Rahman Saleh	Staf TU
49.	Ahmad Agus Duyung Mahajir, S.Kom	Staf TU
50.	Salamon	Staf TU
51.	Siti Qurratul Aini, S.Pd	GTT
52.	Dian Ratih Megawati, S.Pd	Staf TU
53.	Dwi Puspitasari, S.Pd	GTT
54.	Hasnawati, S.Pd	Staf TU
55.	Erna Rahmawati, S.T	GTT
56.	Achmad Ashari	Staf TU
57.	Agustina Pintawati, S.Pd	GTT / BK
58.	Nurul Laily, S.Pd	GTT
59.	Badrut Tamam, S.Pd	GTT
60.	Muhammad Junaidy	Staf TU
61.	Moh Halwani	Staf TU
62.	Abd. Malik Amrulloh, S.Pd	GTT
63.	Ulvie Utami Fajariyah, A. Md. Kep	Staf TU
64.	Hesbul Nizar, S.Kom	Staf TU
65.	Hindun Wahyuni, S.Pd	GTT

66.	Yufita Sukarlina, S.Pd	GTT
-----	------------------------	-----

e. Data Sarana-Prasarana Di MTs Negeri Pamekasan

Sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh bagi setiap kegiatan yang akan berlangsung di lembaga. Terutama dalam hal proses kegiatan belajar mengajar yang akan di lakukan setiap harinya. Sehingga sarana dan prasarana disini yang lengkap akan mendukung jalannya kegiatan yang ada di Madrasah. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan seperti tabel 4.3 dibawah.

Table 4.3 sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Pamekasan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	18	0	0	0	0	0
2	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
3	Ruang Lab IPA	1	1				
4	Ruang Lab Biologi	1	1				
5	Ruang Lab Fisika	1	1				
6	Ruang Lab Kimia	1	1				
7	Ruang Lab Komputer	1	1				
8	Ruang Lab Bahasa	1	1				

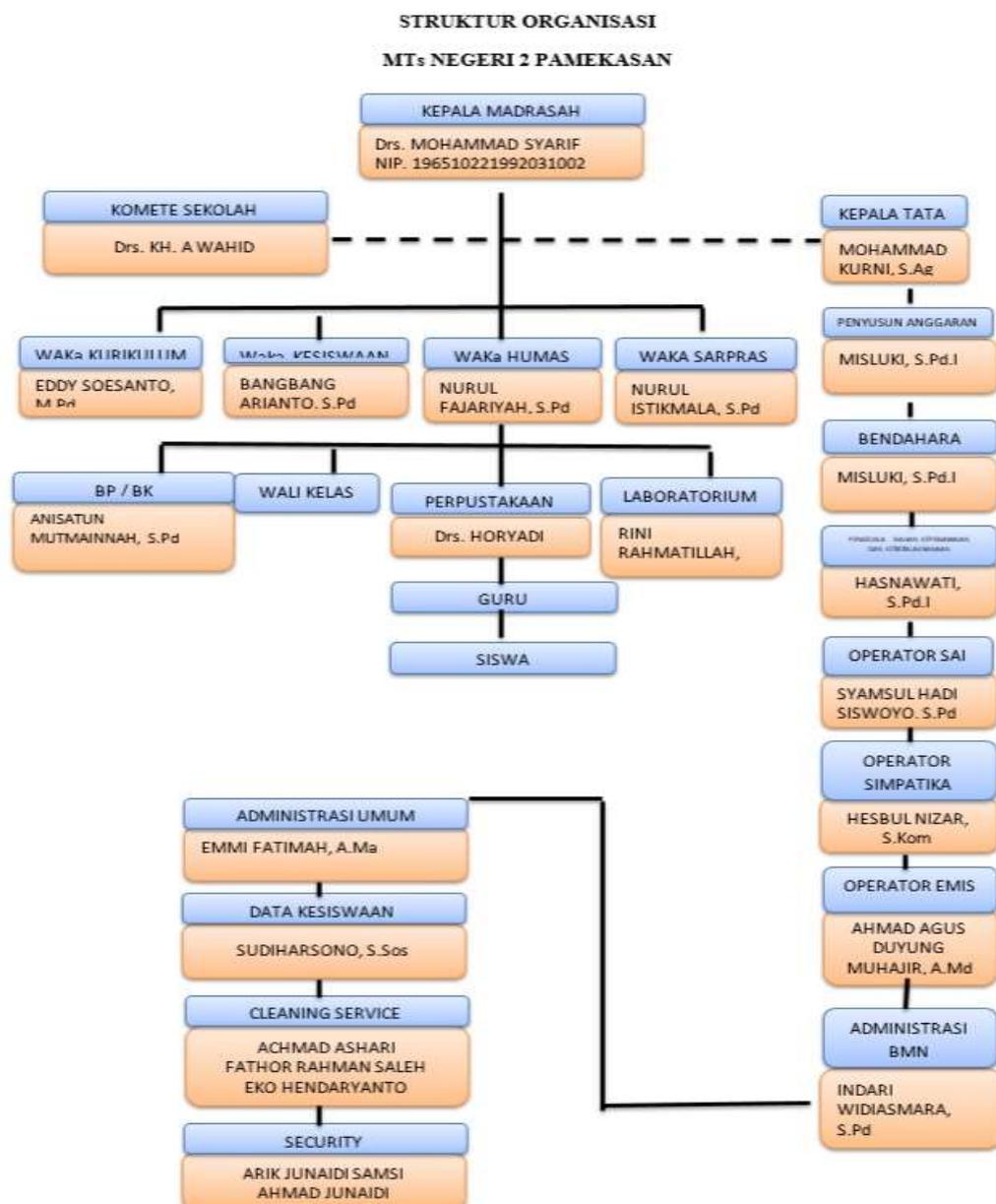
9	Ruang Pimpinan	1	1	0	0	0	0
10	Ruang Guru	1	1	0	0	0	0
11	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	0	0
12	Ruang Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1	0	0	0	0
14	Ruang UKS	1	1				
15	Jamban	7	7	0	0	0	0
16	Gudang	1	0	1	1	0	0
17	Ruang Sirkulasi	2	2				
18	Tempat Olahraga	1					
19	Ruang Organisasi Siswa	1	0	1	0	1	0
20	Ruang Lainnya	0					

f. Struktur Organisasi Di MTs Negeri 2 Pamekasan

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah lembaga, maka harus di tetapkan struktur organisasinya. Sehingga dengan penetapan struktur organisasi, tugas pokok dan juga fungsi (tupoksi) menjadi tanggung jawab masing-masing komponen akan terlihat dengan jelas. Hal ini dimaksudkan agar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab harus melaksanakan tugas dengan penuh atas apa yang

telah di embannya. Biasanya struktur organisasi setiap lembaga/institusi tidak sama, karena hal ini tergantung pada masing-masing bagian dalam organisasi/Institusi itu sendiri.

Data yang berhubungan dengan struktur organisasi MTs Negeri 2 Pamekasan, peneliti memperoleh langsung melalui dokumentasi yang telah tersedia di lembaga tersebut. Berikut ini struktur organisasi yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang berada di lembaga.



2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru, yang peneliti amati disini mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru.

Yang pertama, peneliti akan mengkaji tentang bentuk-bentuk pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Agus Duyung Muhajir, S.Kom selaku Administrator di MTsN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Pernah dilakukan diklat pembelajaran, Pembelajaran itu bukan hanya berkaitan dengan siswa loh, seperti yang diikuti saya diklat mengenai webinar peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Program pelatihan yang dilaksanakan yaitu seperti pelatihan PTK, Mata Pelajaran dan Pembuatan Media Pembelajaran termasuk juga pembuatan RPP, pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)”.

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd. selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Ya pastinya di MTs pernah melaksanakan diklat dalam mengembangkan profesionalisme mengajar guru. Diklat yang pernah dilaksanakan itu mbak seperti MGMP pembuatan RPP *informal meeting*, PTK dll.”

Hal itu juga senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Indari Widiyasmara, S.Pd. selaku Guru PAI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Di MTsN 2 pernah melaksanakan diklat pembelajaran, biasanya melaksanakan ke balai diklat surabaya, akan tetapi karna pandemi ini melaksanakan *online*. Pelatihan yang dilaksanakan yaitu MGMP, pembuatan RPP itu yang ibu ketahui. Berhubung sekarang ada PMA baru jadi sekarang difokuskan ke mapel PAI, Al Qur’an hadis, fiqih, ski, aqidah ahlak, dan bahasa arab.”

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Khoirun nisak.S.Hum

selaku Guru B. Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“iya sekolah pernah, sering melaksanakan diklat, yang pernah dilaksanakan seperti workshop K13, MGMP atau pembuatan RPP.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Dr.

Khoryadi selaku guru SKI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Iya sering, disini ada diklat banyak sih karena ada MGMP disini, ada Agama, ada SKI, ada aqidah, ada Al-qur’an Hadist, kemudian ada fiqih kemudian ditambah dengan pelajaran-pelajaran yang lain, materi umum karena MGMP, kemudian kemarin satu minggu yang lalu kalau gak keliru itu ada diklat khusus guru-guru itu model-model pembelajaran yang dilaksanakan disini.”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas seperti administrator, waka kurikulum dan juga guru-guru di MTs Negeri 2 Pamekasan bahwasanya MTs Negeri 2 Pamekasan melaksanakan pelatihan seperti PTK, MGMP atau pembuatan media pembelajaran, KTI, dan juga pembuatan RPP, dll.

Pelatihan yang pernah dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan yang *pertama* PTK akan tetapi sekarang sudah tidak terlaksanakan, *Kedua* pembuatan media pembelajaran, dimana dalam pelatihan tersebut membahas mengenai pembuatan PPT serta praktik penggunaan google clashroom dan google form. *Ketiga* pelatihan KTI, dimana MTs Negeri 2 Pamekasan juga pernah melaksanakan akan tetapi sekarang sudah tidak terlaksanakan, *Keempat* MGMP model pembelajaran, dalam MGMP

tersebut guru-guru mendiskusikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta mendiskusikan metode apa yang tepat dan sesuai dengan temanya dan topiknya. *Kelima* pembuatan RPP, dalam pembuatan RPP yang pernah dilaksanakan salah satunya adalah RPP literasi. RPP literasi yaitu suatu kemampuan seorang individu dalam mengolah sebuah informasi dan suatu pengetahuan untuk kecakapan hidup. Berikut dalam bentuk tabelnya:

Tabel 4.4 Bentuk pelatihan dan isi pelatihan

No	Bentuk Pelatihan	Isi Pelatihan
1	PTK	Tidak terlaksana
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media presentasi (PPT), praktik penggunaan google clashroom dan juga google form.
3	Pelatihan KTI	Tidak terlaksana
4	MGMP model pembelajaran	-Mendiskusikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum. -Mendiskusikan metode yang tepat sesuai dengan tema dan topik.
5	Pembuatan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Literasi

Yang kedua, peneliti akan mengkaji tentang perencanaan pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pelatihan yang akan dilaksanakan dalam menentukan tema itu dari kurikulum berdasarkan kebutuhan guru, oh guru ini kebanyakan masih perlu tambahan sharing gitu ya tentang model pembelajaran atau tentang RPP nya jadi kita agendakan temanya, kemudian nanti seperti apa pelaksanaannya dengan tema seperti itu kita mencari narasumbernya, entah itu dari guru ataupun yang bukan guru ya isinya terserah mereka cuman temanya yang dari kurikulum.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Khoirun nisak.S.Hum selaku Guru B. Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Mengenai perencanaannya itu pastinya dari lembaga sendiri mbak, atau kepala sekolah, biasanya yang menentukan itu kurikulum yang di setujui oleh kepala sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru disekolah.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Khoryadi selaku guru SKI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Iya semua guru mengikuti diklatnya, kalau *planning*-Nya itu yang jelas dari Madrasah, kepala sekolah kemudian langsung ke bagian kurikulum, jadi tekniknya itu, kemudian kalau terkait dari masing-masing pelajaran dan tergantung materi diklatnya juga, kalau pemateri kadang dari sini, kadang mendatangkan dari luar, kadang juga kita mendatangkan pengawas, jadi skejulnya seperti itu untuk pematerinya begitu, kita mendatangkan pengawas untuk menjadi pembimbing itu.”

Berdasarkan uraian diatas jadi dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu dalam menentukan tema itu disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru yang ada. Misal masih banyak guru yang perlu tambahan sharing tentang model pembelajaran maka nantinya kurikulum akan menentukan tema itu

sendiri dan mencari narasumber yang sesuai baik dari luar sekolah ataupun dalam sekolah.

Yang ketiga, peneliti akan mengkaji tentang pengorganisasian pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Agus Duyung Muhajir, S.Kom selaku Administrator di MTs Negeri 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Cara kepala sekolah menentukan siapa saja yang mengikuti pelatihan yang jelas itu dari Madrasah dan tergantung pada materi diklatnya, misal seperti MGMP, kalau misal guru mapel IPS atau kebutuhan di bidang studi mapel tertentu, kedua yang belum pernah ikut serta dalam kegiatan yang sama dalam periode satu tahun

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Yang ikut pelatihan itu biasanya sesuai dengan materi pelatihan yang akan dilaksanakan, dan untuk undangan biasanya dari kurikulum kemudian nanti yang menyebarkan itu waka humas, karena untuk orang dalam kita sebarakan melalui WA, Kemudian untuk kebutuhan pelatihannya itu kita sesuaikan misalnya konsumsi, komsumsi kalau dilaksanakan di jam kerja tapi setelah siswa itu pulang sekolah ya tentunya kita tidak memakai konsumsi karena di dalam jam kerja, kemudian untuk perlengkapannya itu kita tanya kepada si pemateri apa kebutuhannya kalau misalnya dia bisa menyediakan sendiri ya disediakan sendiri, kemudian kalau misalnya butuh bantuan itu misalnya mix ataupun proyektor itu dari kurikulum kerjasama dengan waka sarana yang menyediakan seperti itu.”

Hasil wawancara dengan Ibu Khoirun nisak.S.Hum selaku Guru B. Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Untuk pengorganisasiannya sendiri biasanya kalau seperti siapa saja yang ikut serta dalam pelatihan itu sesuai dengan materi pelatihannya, kalau untuk menyebar undangan, bagian konsumsi

itu dipasrahkan ke tim waka bekerjasama, tim waka disini ada 4 mbak, ada waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Dr.

Khoryadi selaku guru SKI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Pengorganisasiannya itu yang jelas yang bertanggung jawab penuh adalah selain kepala sekolah memang tugasnya waka kurikulum, kepala sekolah disini yang akan menentukan siapa saja yang ikut serta dalam pelatihan tersebut kemudian untuk kalau misalnya ada konsumsi dan sebagainya itu kordinasinya dengan bendahara dan juga waka-waka yang lain, karna cukup di internal di Madrasah saja jadi undangannya cukup lewat WA saja cukup, biasanya humas itu yang bagian menyebarkan undangan sekalipun via WA itu humas, disini kan ada waka humas, waka kesiswaan, ada waka kurikulum, dan ada waka sarana dan prasarana, jadi kalau bagian menyebarkan informasi tentang kemadrasah itu baik itu tentang siswa, tentang orang tua, tentang kegiatan guru itu waka humas.”

Berdasarkan uraian diatas jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu dalam menentukan siapa saja yang ikut serta dalam pelatihan tersebut yaitu kepala sekolah yang disesuaikan dengan materi pelatihan yang akan dilaksanakan. Kalau untuk pengorganisasian dalam menyebarkan undangan atau konsumsi dll, dipasrahkan ke tim waka yang bekerjasama, diantaranya waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana.

Dari kelima bentuk pelatihan tersebut guru-guru tidak harus mengikuti semua pelatihannya sesuai dengan materi pelatihannya, untuk pembuatan media pembelajaran semua guru harus mengikuti pelatihannya karena media pembelajaran penting untuk digunakan, seperti halnya PPT penting digunakan karena lebih mudah saat guru menjelaskan

pelajaran. Sedangkan MGMP model pembelajaran ada 27 peserta yang mengikuti, dan pembuatan RPP ada 161 peserta, untuk MTsNegeri 2 Pamekasan ada 10 peserta dan 151 dari sekolah lain. Berikut dalam bentuk tabelnya:

Tabel 4.5 Bentuk pelatihan dan Peserta pelatihan

No	Bentuk Pelatihan	Peserta Pelatihan
1	PTK	Tidak terlaksana
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Semua guru
3	Pelatihan KTI	Tidak terlaksana
4	MGMP model pembelajaran	27 peserta
5	Pembuatan RPP	161 peserta: Untuk MTsN 2 10 peserta dan 151 dari sekolah lain

Yang keempat, peneliti akan mengkaji tentang pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Agus Duyung Muhajir, S.Kom. selaku Administrator di MTs Negeri 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya itu bisa di sekolah, kadang juga dilaksanakan diluar sekolah. Pelaksanaan pelatihan ini jadwalnya tidak menentu kadang persatu tahun 2 kali, Selama pandemi ini tetap dilaksanakan dengan menggunakan zoom meeting tetapi pelaksanaannya tetap disekolah dengan menggunakan protokol

kesehatan yang ketat, dari pemeriksaan suhu tubuh, memakai masker, cuci tangan, dan sebagainya.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Pelaksanaan pelatihannya tidak menentu, sebelum masa pandemi itu ya sesuai kebutuhan, minimal kalau untuk pembuatan RPP itu setahun sekali lah, ya kalau seumpama ada hal baru gitu ya itu diadakan tapi itu yang MGMP ya, kalau misal ada kebutuhan diklat itu ya kita mengirimkan, delegasi itu lain lagi mbak, diluar program MGMP, kan ada kemarin itu ada permen baru untuk PAI 183-184, nahn, itu tentunya yang guru PAI yang di delegasi tidak tergantung pada MGMP. tergantung permintaan pengiriman delegasi diklat, jika ada, MTs mengirim. Kemudian ketika sudah dikirim, nanti yang di deligasikan ke diklat itu menularkan kepada guru-guru yang lain kalau di tahun 2020-2021 ada peraturan baru yaitu silabus baru untuk mapel PAI dan Bahasa Arab, kita mengikuti diklat tersebut dan menularkannya kepada guru-guru yang lain. jadi tentang PERMEN 183-184 itu kami sudah mengikuti dan menularkannya.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Khoryadi selaku guru SKI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaannya tergantung kebutuhan sih sebenarnya, minimal persatu tahun lah harus ada itu, jadi menjelang penyusunan RPP tahun ajaran baru biasanya diawali dengan itu tidak tentu, cuman yang pasti ini, jadi sebelum penyusunan RPP tahun ajaran baru biasanya diawali dengan pelatihan, brifing, dan segala macam itu dan dilaksanakan kondisional, kalau memang membutuhkan waktu agak lama kita mencari waktu khusus, tapi yang pasti yang kami sudah lakukan itu adalah bahwa sebentar lagi setelah semester 2 itu kan libur semester, kurang lebih setengah bulan, kemudian diambil satu dua atau tiga hari itu dipakai untuk melaksanakan persiapan-persiapan menghadapi tahun ajaran baru termasuk penyusunan RPP, kemudian yang terkait dengan itu, termasuk tadi itu MGMP jadi membahas tentang bagaimana materi kita ke depan.”

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa narasumber diatas bahwasanya dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran itu tergantung pada kebutuhan, minimalnya persatu tahun itu pasti ada

pelatihan, karena menjelang penyusunan RPP tahun ajaran baru biasanya selalu diawali dengan pelatihan, briefing, dan segala macam yang dilaksanakan secara kondisional.

Mengenai tempat pelatihannya untuk pembuatan media pembelajaran di aula mini MTs Negeri 2 Pamekasan, MGMP model pembelajaran di aula mini dan lapangan MTs Negeri 2 Pamekasan, dan untuk pembuatan RPP untuk MTs ada di dua titik, Guru IPA dan B. Inggris ada di MTsN 1 Pamekasan, sedangkan guru Matematika dan B. Indonesia ada di MTsN 2 Pamekasan, berikut dalam bentuk tabelnya:

Tabel 4.6 Bentuk pelatihan dan tempat pelatihan

No	Bentuk Pelatihan	Tempat Pelatihan
1	PTK	Tidak terlaksana
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Aula Mini MTs Negeri 2 Pamekasan
3	Pelatihan KTI	Tidak terlaksana
4	MGMP model pembelajaran	MTs Negeri 2 Pamekasan
5	Pembuatan RPP	Untuk MTs di dua titik a. Di MTsN 1 untuk guru IPA dan B. Inggris. b. Di MTsN 2 untuk guru Matematika dan B. Indonesia

Yang kelima, peneliti akan mengkaji tentang evaluasi pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Agus Duyung Muhajir, S.Kom.selaku Administrator di MTSN 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Setelah dilakukannya pelatihan tersebut akan ada evaluasi kerja, Evaluasi kerja dari pelatihan yaitu melalui *follow up* dan pengumpulan tugas seperti makalah dan rangkuman materi dari hasil pelatihan. Jika lulus akan mendapatkan 2 sertifikat yaitu kelulusan dan ikut diklat sebagai apresiasi dari mengikuti pelatihan jika tidak lulus akan mendapatkan sertifikat ikut diklat saja dan akan mendapatkan arahan kembali untuk mengikuti pelatihan”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Khoryadi selaku guru SKI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Evaluasi yang pertama biasanya teman-teman itu kan ada praktik, praktik ngajar kemudian praktik bikin RPP, kemudian setelah itu di evaluasi oleh pemateri, baik itu pengawas atau pemateri-pemateri yang kalau mungkin kita mendatangkan dari luar, walaupun misalnya kita tidak mendatangkan dari luar, dari dalam sudah dianggap mempunyai yasudah pemateri dari sekolah. Pokoknya pemateri punya tugas, punya wewenang mengevaluasi. Hasilnya alhamdulillah artinya bisa diterapkan, kita sebagai guru bisa langsung praktikkan ke peserta didik kami.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Khoirun nisak.S.Hum.selaku Guru B. Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Mengenai evaluasi itu dilihat dari pengumpulan tugas, setelah melaksanakan diklat itu ada perubahan, guru-guru bisa menerapkan. Hasil dari diklat itu lebih enak dalam proses belajar mengajar.”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Indari Widiyasmara, S.Pd selaku Guru PAI di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi itu dilihat dari hasil pembuatan tugas pada pelatihan, misal hasil pembuatan RPP dan juga dilihat dari penerapan di sekolah dengan dilakukan pemantauan oleh kepala sekolah atau guru yang lainnya”

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“Biasanya setelah dilaksanakan diklat tersebut akan ada evaluasi atau hasil dari pelaksanaan tersebut, alhamdulillah guru-guru sudah bisa memahami dan sudah menerapkan di MTs. Yang Guru PAI yang mengikuti diklat itu biasanya menjelaskan juga kepada guru lain sehingga nanti guru-guru yang lain juga dapat melaksanakan perubahan bentuk RPP itu sendiri.”

Jadi dapat disimpulkan dari hasil beberapa wawancara narasumber diatas mengenai evaluasi pelaksanaan pelatihan di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu evaluasi proses dan juga evaluasi hasil, evaluasi yang pertama dari praktik yang dibuat setelah pelaksanaan pelatihan akan dikoreksi oleh pemateri, baik itu pemateri dari luar atau dalam.

Selanjutnya, suatu tujuan dari pelatihan iniyaitu untuk meningkatkan suatu kemampuan guru dalam membuat bahan ajar, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, dan juga metode pembelajaran, memahami konsep, jenis, karakteristik pembelajaran berbasis literasi, memahami langkah merancang pembelajaran, dan juga mempraktikkan pembelajaran berbasis literasi. Berikut ini dalam bentuk tabelnya:

Tabel 4.7 Bentuk pelatihan dan tujuan pelatihan

No	Bentuk Pelatihan	Tujuan Pelatihan
1	PTK	Tidak terlaksana
2	Pembuatan Media	Untuk dapat meningkatkan suatu

	Pembelajaran	kemampuan guru dalam membuat bahan ajar
3	Pelatihan KTI	Tidak terlaksana
4	MGMP model pembelajaran	Memperluas suatu wawasan dan pengetahuan guru dalam hal khususnya pada penyusunan RPP, penyusunan bahan pembelajaran, dan juga metode pembelajaran.
5	Pembuatan RPP	- Memahami konsep, jenis, karakteristik pembelajaran berbasis literasi, -Memahami langkah merancang pembelajaran, dan juga mempraktikkan pembelajaran berbasis literasi.

Jadi dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan benar-benar dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas seperti administrator, waka kurikulum dan juga guru-guru di MTs Negeri 2 Pamekasan bahwasanya MTs Negeri 2 Pamekasan melaksanakan pelatihan seperti PTK, MGMP atau pembuatan media pembelajaran, KTI, dan juga pembuatan RPP, dll.

Perencanaan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dalam menentukan tema itu disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru yang ada. Misalnya masih banyak guru yang perlu tambahan sharing tentang model

pembelajaran maka nantinya kurikulum akan menentukan tema itu sendiri dan mencari narasumber yang sesuai baik dari luar sekolah ataupun dalam sekolah.

Pengorganisasian dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dalam menentukan siapa saja yang ikut serta dalam pelatihan tersebut yaitu kepala sekolah yang disesuaikan dengan materi pelatihan yang akan dilaksanakan. Kalau untuk pengorganisasian dalam menyebar undangan atau konsumsi dll, dipasrahkan ke tim waka yang bekerjasama.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran itu tergantung pada kebutuhan, minimalnya persatu tahun itu pasti ada pelatihan, karena menjelang penyusunan RPP tahun ajaran baru biasanya selalu diawali dengan pelatihan, briefing, dan segala macam yang dilaksanakan secara kondisional.

Setelah pelaksanaan pelatihan tersebut akan diadakan suatu evaluasi proses dan juga evaluasi hasil, evaluasi yang pertama supaya bisa mengetahui hasil tersebut biasanya guru diberikan tugas dan dikumpulkan pada waktu pelatihan tersebut, sehingga dari tugas tersebut bisa diketahui berhasil tidaknya pelatihan yang dilaksanakan tersebut. Dari praktik yang dibuat setelah pelaksanaan pelatihan akan dikoreksi oleh pemateri, baik itu pemateri dari luar atau dalam. Jika dalam pengumpulan tugas tersebut guru masih belum berhasil dalam melaksanakan tugasnya maka pihak sekolah akan memberikan bimbingan kembali.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pada Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru. Karena dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pelaksanaan dari kegiatan pelatihan tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Ahmad Agus Duyung Muhajir selaku Administrator di MTs Negeri 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam mencapai tujuan pelaksanaan pelatihan pembelajaran disini molornya waktu, molornya kehadiran guru, dan juga keterbatasan dana. Faktor pendukungnya sarana dan prasarana yang memadai”¹

Hasil wawancara dari administrator MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa faktor penghambat untuk mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu molornya waktu yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan sehingga waktu pelaksanaan pelatihan berkurang dan beberapa guru ada yang kurang memahami pelatihan dengan sepenuhnya.

¹Bapak Ahmad Agus Duyung Muhajir, Administrator MTs Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Maret 2021).

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTs Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya insyaallah tidak terlalu banyak kecuali hanya ada beberapa guru paling cuman tidak sampai 5, 3 orang paling ya, itu yang tidak bisa IT seperti membuat tabel gitu, kan di RPP nya itu bertabel ya, itu masih terkendala itu sehingga masih tergantung ke orang lain. faktor pendukungnya disini yaitu komunikasi yang baik artinya kompak, ketika ada guru yang kurang atau belum bisa mengoperasikan teknologi itu biasanya minta tolong kepada guru yang bisa, artinya saling membantu satu sama lain seperti itu. Dan juga sarana dan prasarana yang memadai”²

Hasil wawancara dari waka kurikulum MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa faktor penghambat pada pelaksanaan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru yaitu pada pelaksanaan pelatihan molornya waktu, sehingga waktu pelatihan berkurang dan beberapa guru ada yang kurang memahami dengan waktu yang sedikit berkurang, untuk faktor pendukungnya yaitu komunikasi yang baik atau kompak sehingga apabila ada guru yang kemampuannya kurang bisa mengoperasikan teknologi bisa meminta bantuan kepada peserta yang bisa juga sarana dan prasarana yang memadai.

Hal itu senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Indari Widiyasmara, S.Pd. selaku guru B. Inggrisdi MTs Negeri 2 Pamekasan:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan biasanya seperti molornya waktu pelaksanaan sehingga waktu pelaksanaannya berkurang dan beberapa guru kurang bisa memahami materi dengan maksimal. untuk faktor pendukungnya itu sarana dan prasarana yang memadai apabila beberapa peserta pelatihan lupa

²Ibu Rini Rahmatillah, Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Maret 2021).

membawa peralatan pelatihan bisa memakai punya sekolah yang sudah disediakan”³

Hasil wawancara dari guru di B. Inggris MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa faktor penghambat yaitu molornya waktu pada pelaksanaan pelatihan sehingga tidak sesuai dengan yang ditetapkan, sehingga beberapa guru kurang bisa memahami dengan maksimal. Faktor pendukungnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga apabila ada peserta yang lupa membawa peralatan bisa memakai yang disediakan sekolah.

Hal itu senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Khoirun Nisak, S.Hum.selaku guru B.Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan:

”iya biasanya yang jadi penghambat itu karena ada beberapa guru yang masih belum paham IT, karena kan RPP itu bertabel, jadi yang masih kurang paham IT itu masih bergantung ke teman-teman yang bisa. Faktor yang menjadi pendukung itu sarana dan prasarana yang memadai.”⁴

Hasil wawancara dari guru B. Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa faktor penghambat yaitu kemampuan guru yang tidak sama sehingga ada beberapa guru yang kurang bisa mengoperasikan teknologi sehingga bergantung kepada peserta yang bisa. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai dari sekolah.

Hal itu senada dengan hasil wawancara bersama Bapak Dr. Khoryadi selaku guru di MTs Negeri 2 Pamekasan:

“Faktor penghambat sementara tidak begitu banyak sebenarnya, cuman kadang-kadang teman-teman itu karena sekarang semuanya sudah harus serba komputer ya, sebagian teman-teman itu masih ada yang belum paham, artinya teman-teman ada yang masih belum paham IT, sehingga masih bergantung ke teman-teman yang

³Ibu Indari Widiyasmara, S.Pd, Guru PAI di MTs Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Maret 2021).

⁴Ibu Khoirunnisak.S.Hum, Guru B.Inggris di MTs Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (21 April 2021)

bisa itu diantaranya. Kalau faktor pendukungnya itu sarprasnya yang memadai sehingga teman-teman semangat untuk belajar, untuk tau, kemudian untuk memajukan Madrasah, saya kira sudah luar biasa.”⁵

Dari beberapa hasil wawancara narasumber diatas seperti administrator, waka kurikulum dan guru-guru di MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa faktor penghambat pada pelaksanaan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru yaitu molornya waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan sehingga waktu pelaksanaan pelatihan berkurang dan beberapa guru ada yang kurang memahami terhadap pelatihan itu. Sedangkan dari faktor pendukungnyadisini yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga peserta pelatihan semangat untuk belajar, untuk tau, dan untuk memajukan Madrasah.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pemaparan narasumber diatas bahwa faktor penghambat pada pelaksanaan pelatihan dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru yaitu molornya waktu. Ada beberapa guru yang kurang bisa memahami materi pelatihan dengan waktu yang sedikit. Faktor pendukung pada pelaksanaan pelatihan yaitu sarana dan prasarana yang memadai sehingga apabila ada beberapa peserta atau guru yang tidak membawa peralatan dengan lengkap bisa memakai sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah.

Berdasarkan observasi langsung kelapangan yang dilakukan peneliti beberapa kali ke sekolah bahwasanya pada waktu peneliti

⁵Bapak Dr. Khoryadi, Guru di MTs Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (21 April 2021).

melakukan observasi ke sekolah, kepala sekolah sedang memberikan arahan terhadap guru meskipun tidak dilakukan secara formal.

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisis dokumen berupa foto mengenai Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam Peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dokumen tersebut berupa foto pada waktu pelaksanaan sosialisasi guru yang pernah mengikuti pelatihan pembuatan RPP terbaru kepada guru lain dan juga MGMP, model pembelajaran untuk semua guru mapel yang dilakukan di aula mini dan juga diluar kelas, daftar hadir guru dalam pelatihan.

Untuk memperkuat paparan hasil wawancara pada narasumber diatas berikut beberapa dokumentasi mengenai pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan.



Gambar 4.1. “Kegiatan pelatihan MGMP di sekolah”



Gambar 4.4. “Kegiatan pelatihan atau sosialisasi guru dalam pembuatan RPP baru”



Gambar 4.3. “Kegiatan pelatihan/BIMTEK penyusunan soal”



Gambar 4.4. “Kegiatan pelatihan tentang model pembelajaran”

No	Nama	No. HP	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37

Gambar 4.5. “Daftar hadir pelatihan guru di MTs Negeri 2 Pamekasan”

22:47 TUJUAN RPP L. RASI KELPI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MTs Negeri 2 PAMEKASAN

Mata Pelajaran: IPA	Kelas/Semester: VII / 1	Minggu/Thema: 2 / 1
---------------------	-------------------------	---------------------

3.4. Menerapkan kemampuan awal, berbagai sumber belajar, dan pendekatan belajar untuk dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3.5. Menyusun rencana belajar yang terencana.

Materi: Energi Dalam Sistem Kehidupan

Uraian Materi:
 - Tujuan Pembelajaran
 Setelah mengikuti Learning secara online dapat menerapkan (mendeskripsikan) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan energi dalam sistem kehidupan. Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan proses pembelajaran dan berkolaborasi dalam kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran

Materi	Kegiatan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> Economy Learning Tempo cepat Interaktif Keleluasaan Keleluasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah akan memberikan guru pelatihan dan bimbingan Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di tingkat, belajar online, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dan sikap yang dibutuhkan. Untuk meningkatkan kemampuan belajar yang dibutuhkan. Untuk meningkatkan kemampuan belajar yang dibutuhkan.

Gambar 4.6 “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel IPA”

22:48

Edit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KE-1

Batas Pendidikan : MTs	Alasan waktu : 2 x 40 menit	WD : 3.0 dan 4.8
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Kelas/Semester : XII/2	Pelajaran : 1

Tema : Transactional text of asking and giving information (Degree of Competency)

A. TUJUAN

- Menentukan bentuk positif dengan membandingkan bentuk di atas orang, binatang, atau benda
- Membaca dan mengorganisasikan sebuah teks transactional pendek sederhana dalam bentuk positif dengan membandingkan bentuk di atas orang, binatang, atau benda

B. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Identifikasi	Pengertian Pendahuluan Kegiatan
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendahuluan dengan materi pendahuluan dan bentuk untuk memulai pembelajaran, melakukan apersepsi pada diri siswa dengan cara bertanya. Mengajukan materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan gambar dan video.
Motivasi	Membuatkan pendahuluan tentang materi yang akan diajarkan yang akan diajarkan.
Pengertian Ajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuatkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini. Membuatkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini. Membuatkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini. Membuatkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti (70 menit)

Identifikasi Dulu Membaca	<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembaca akan diminta untuk mengorganisir untuk melakukan pendahuluan dan materi (identifikasi) dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan.
Mengorganisir & Penemuan Membaca	<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Identifikasi & Penemuan Dulu Membaca	<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Membaca akan diminta untuk mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan, membaca, mengorganisir dan materi pelajaran yang akan diajarkan.
--	---

Alat

Tampilan Mobile

Bagi

Edit di PC

Alat Sekolah

Gambar 4.7 “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel B.Inggris”

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan dilaksanakan. Program pelatihan yang pernah dilaksanakan yaitu MGMP, *informal meeting*, pengembangan kurikulum, PTK, KTI, pembuatan RPP dan pembuatan media pembelajaran, dan model pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan bisa dilakukan di sekolah dan diluar sekolah

tergantung dari program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan juga bisa dilakukan *darig* dan *luring*. Pelaksanaan pelatihan *daring* itu menggunakan media seperti *zoom meeting* sedangkan pelatihan *luring* itu dilaksanakan di sekolah dan diluar sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Perencanaan pelatihan yaitu menentukan penerimanya yang bisa dari sekolah juga dari luar sekolah, menentukan strategi yang ingin dipakai pada pelaksanaan pelatihan, menentukan waktu pelatihan dan menentukan tempat pelatihan yang disesuaikan dengan program pelatihan. Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dengan dipasrahkan kepada tim waka seperti waka kurikulum, humas, kesiswaan dan sarana dan prasarana yang nantinya dibagi tugas sesuai dengan bidangnya dan kesanggupannya. Pelaksanaan pelatihan yaitu setiap tahun sudah melaksanakan beberapa pelatihan, salah satunya pelatihan MGMP kemarin dilaksanakan di sekolah. Pelatihannya diikuti semua guru mapel. Waktu pelaksanaannya setelah selesai proses KBM atau pulang sekolah. Evaluasi dari pelatihan yaitu melalui *follow up* dan pengumpulan tugas seperti makalah dan rangkuman materi dari hasil pelatihan. Untuk pelatihan yang dilaksanakan diluar sekolah itu jika lulus akan mendapatkan 2 sertifikat yaitu kelulusan dan ikut diklat sebagai apresiasi dari mengikuti pelatihan jika tidak lulus akan mendapatkan sertifikat ikut diklat saja dan akan mendapatkan arahan kembali untuk mengikuti pelatihan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pada Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru

Faktor penghambat pada pelaksanaan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu molornya waktu yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan sehingga pelaksanaan pelatihan berkurang dan beberapa guru kurang memahami materi dari pelatihan. Faktor pendukung pada pelaksanaan pelatihan yaitu sarana dan prasarana yang memadai sehingga apabila ada peserta tidak membawa perlengkapan bisa memakai fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru di MTs Negeri 2 Pamekasan menggunakan fungsi manajemen yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagai berikut :

a. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan pelatihan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu dengan mengadakan rapat dengan pihak sekolah yang didalamnya menentukan tujuan diadakan pelatihan, menentukan pemateri yang akan mengisi pada saat pelatihan, menentukan strategi atau teknik yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan, menentukan tempat

pelaksanaan pelatihan, dan menentukan waktu pelaksanaan pelatihan yang tepat. Dalam hal ini senada dengan teori Api Achmad Rochjadi dalam jurnal yang berjudul “Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Dan Penerapan Yang Efektif Pada Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor” yang memaparkan yaitu:

Perencanaannya yaitu menetapkan suatu tujuan organisasi dan memutuskan cara terbaik untuk mencapainya. Pengambilan keputusan ini bagian dari suatu proses perencanaan yang bisa melibatkan pemilihan tindakan dari serangkaian alternatif, pelatihan diklat meliputi analisis kebutuhan diklat, penetapan tujuan, pengembangan kurikulum, materi, dan panduan diklat, menyediakan sarana dan prasarana diklat.⁶

Teori yang senada dengan hasil penelitian disini yaitu dari teori Api Achmad Rochjadi bahwasannya perencanaan adalah menetapkan suatu tujuan organisasi, pengembangan kurikulum, materi, panduan diklat, serta penyediaan sarana dan prasarana diklat. Dalam hal ini bahwasannya pada hasil penelitian tersebut perencanaan pelatihan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu pihak sekolah mengadakan rapat dalam menentukan suatu tujuan yang diadakan pada saat pelatihan, juga menentukan materi yang akan mengisi pada saat pelatihan tersebut.

b. Pengorganisasian Pelatihan

Pengorganisasian pada pelaksanaan pelatihan yang diadakan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu langsung dari kepala sekolah yang

⁶Api Achmad Rochjadi, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Dan Penerapan Yang Efektif Pada Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor, (Jurnal),

dipasrahkan langsung kepada tim waka seperti kurikulum, humas, kesiswaan, sarana dan prasarana yang nantinya oleh tim waka akan dibagi tugas sesuai dengan bidang dan kesanggupannya seperti bendahara bagian konsumsi dan waka humas untuk menyebarkan undangan dan lain sebagainya.

Hal diatas senada dengan teori yang dipaparkan dalam buku Daryanto dan Bintoroyaitu:

Sesuatu yang memfasilitasi proses pembelajaran terhadap semua anggota organisasi dan secara terus menerus mengaplikasikannya untuk mencapai kinerja kompetitif yang optimal. Untuk mencapai tujuan yang baik perlu adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan pelatihan, pastinya ada kerjasama antar tim/guru serta membagi tugas diantara para anggota pelatihan untuk mencapai tujuan.⁷

Teori yang senada dengan hasil penelitian disini yaitu dari teori Daryanto dan Bintoro yang memaparkan bahwa sesuatu yang memfasilitasi proses pembelajaran terhadap semua anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Dalam teori tersebut sama halnya dengan hasil penelitian yang dijelaskan oleh peneliti bahwasannya pengorganisasian di MTs Negeri 2 Pamekasan yang mengikuti pelatihan tersebut biasanya sesuai dengan materi pelatihan yang akan dilaksanakan. Kurikulum bekerjasama dengan waka sarana untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pada saat pelatihan, misalnya peralatan yang dibutuhkan seperti proyektor, mix, dan lain sebagainya.

⁷Daryanto Bintoro, *Manajemen Diklat* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 34-35.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu setiap tahun sudah melaksanakan beberapa pelatihan, seperti setiap semester melaksanakan pelatihan MGMP dan pembuatan RPP. Pelaksanaannya bisa dilakukan di sekolah dan juga bisa diluar sekolah sesuai dengan program pelatihan. Untuk pelaksanaan pelatihan di sekolah dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar atau setelah pulang sekolah supaya tidak mengganggu proses pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan bisa dilakukan *daring* dan *luring*, pelaksanaan *daring* melalui via WA dan zoom meeting, sedangkan pelaksanaan *luring* harus mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

Hal tersebut senada dalam buku Daryanto dan Bintoro yang memaparkan bahwa:

Proses pelaksanaan program pelatihan harus didahului dengan persiapan yang menghasilkan kerangka acuan, jadwal pelatihan, pelatih yang sesuai dengan kriteria, kelengkapan sarana dan fasilitas diklat maupun penunjangnya, *master training* dan format yang dibutuhkan.⁸

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu dilakukan langsung oleh pemateri dan panitia lainnya dengan melalui *follow up* dan pengumpulan tugas seperti makalah dan rangkuman materi dari hasil pelatihan. Jika lulus akan mendapatkan 2 sertifikat yaitu sertifikat kelulusan dan sertifikat ikut diklat sebagai

⁸Daryanto, Bintoro, *Manajemen Diklat* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 36-37.

apresiasi dari mengikuti pelatihan jika tidak lulus akan mendapatkan sertifikat ikut diklat saja dan akan mendapatkan arahan kembali untuk mengikuti pelatihan.

Hal diatas diperkuat oleh Umi Widyastuti, Dedi Purwana ES, dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Pelatihan (Training) Level II Berdasarkan Teori The Four Levels Kirkpatrick” yang memaparkan bahwa:

Evaluasi suatu pelatihan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelatihan itu sendiri dan evaluasi tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah pelatihan secara keseluruhan berlangsung secara efektif atau tidak.⁹

Teori yang senada dengan hasil penelitian disini yaitu dari teori Umi Widyastuti dan Dedi Purwana ES yang memaparkan bahwa evaluasi suatu pelatihan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu kegiatan pasti akan dilakukan suatu evaluasi ketika sudah dilakukannya pelatihan. Dalam teori ini sama halnya dengan hasil penelitian yang dijelaskan oleh peneliti bahwasannya evaluasi di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu melakukan evaluasi secara langsung setelah dilakukannya suatu pelatihan. Dengan evaluasi kerja dari pelatihan itu sendiri yang melalui *follow up* dan mengumpulkan materi dari hasil pelatihan tersebut. Jadi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan pastinya ada evaluasi setelah pelaksanaan

⁹Umi Widyastuti, Dedi Purwana ES, Evaluasi Pelatihan (Training) Level II Berdasarkan Teori The Four Levels Kirkpatrick, (Jurnal: Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 2 2015), 122.

pelatihan agar mengetahui apakah pelatihan tersebut berlangsung secara efektif atau tidak.

Dalam profesionalisme mengajar guru, guru disini mempunyai penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesionalisme mengajar guru yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.¹⁰ Profesionalisme mengajar guru mempunyai 3 aspek yaitu:

a. Penguasaan materi pembelajaran

Dalam penguasaan materi pembelajaran merupakan suatu informasi dan alat yang diperlukan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, materi pembelajaran merupakan suatu bentuk bahan yang digunakan oleh guru untuk membantu suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Penguasaan strategi pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut yaitu harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau bisa juga disebut dengan metode pembelajaran.¹¹

¹⁰Indah Susilowati, Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan *Analysis Hierarchy Process*, (Jurnal: Jejak Journal Of Economics and Policy, 2013 Semarang), 86.

¹¹Mohammad Asrori, Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, (Jurnal: Madrasah, Vol. 5, No. 2 Januari-Juni 2013), 167-168.

c. Penguasaan pengembangan media pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah, tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut.¹²

Jadi dapat disimpulkan dari 3 aspek yang dijelaskan diatas yaitu dalam suatu proses pembelajaran guru yang profesional yaitu harus menguasai materi pembelajaran, menguasai strategi pembelajaran, dan menguasai pengembangan media pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pada Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru di MTs Negeri 2 Pamekasan

Pada pelaksanaan diklat pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru tentu ada faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan pelatihan tersebut. Faktor penghambat pada pelaksanaan diklat pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru yaitu waktu yang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan sehingga waktu pelaksanaan pelatihan berkurang dan membuat para peserta atau guru kurang bisa memahami dengan minimnya waktu atau bisa dikatakan dengan molornya waktu, dan juga guru yang kurang bisa mengoprasikan teknologi. Untuk faktor pendukung pada pelaksanaan diklat pembelajaran

¹²Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, (Jurnal: Misykat, Vol. 03, No. 01, Juni 2018), 172.

dalam peningkatan profesionalisme mengajar guru yaitu sarana dan prasarana yang memadai seperti halnya ketika guru yang tidak membawa peralatan lengkap bisa menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah, dan juga komunikasi yang baik. Seperti halnya guru yang belum bisa mengoperasikan teknologi bisa meminta bantuan kepada peserta yang bisa untuk terlaksana dengan baik.

Hal diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam skripsi Linda Irawati bahwasannya dalam pelaksanaan suatu kegiatan juga terdapat faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan diklat. Faktor penghambat pada kegiatan diklat ada 2 yaitu: 1) waktu salah satu penghambat dari pelaksanaan diklat. 2) biaya uang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pelatihan yaitu adanya dukungan dari pemerintah, motivasi yang tinggi dari peserta diklat, komunikasi yang baik, narasumber yang berkompeten di bidangnya, lingkungan belajar yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai.¹³

¹³Linda Irawati, "Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pemandu Wisata Untuk Meningkatkan Kompetensi Pemandu Wisata Di Dewan Pimoinan Daerah Himpunan Pramuwisata Indonesia (Dpd Hpi) Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).